

**PENGARUH KEPEMILIKAN MANAJERIAL DAN PROFITABILITAS TERHADAP
NILAI PERUSAHAAN
(Studi Empiris Pada Perusahaan Sektor Pariwisata yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia
periode 2017-2019)**

Willy Nurhayadi, Abdurrohman, Nefi Nafisah
Universitas Banten, Indonesia
Email : willynurhayadi@gmail.com

Abstract

This study was conducted to determine the effect of managerial ownership and profitability on firm value using quantitative research methods. Sampling using purposive sampling technique with the number of research samples 55. The results of the study, concluded that managerial ownership has a significant effect on firm value. Evidenced by a significance value of $0.028 < 0.05$. Profitability has a significant effect on firm value. Evidenced by a significance value of $0.038 < 0.05$. Simultaneously obtained a significance value of $0.014 < 0.05$. The conclusion of this study is that managerial ownership has a significant effect on firm value. Profitability has a significant effect on firm value and simultaneously managerial ownership and profitability affect firm value.

Keywords: *firm value, managerial ownership, profitability*

1. PENDAHULUAN

Tujuan utama perusahaan adalah untuk meningkatkan nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi dapat meningkatkan kemakmuran bagi para pemegang saham. Nilai perusahaan yang *go public* (perusahaan terbuka) tercermin pada harga pasar saham perusahaan sedangkan nilai perusahaan yang belum *go public* (perusahaan tertutup) tercermin ketika perusahaan akan dijual, tujuan perusahaan yang harus dicapai adalah memaksimalkan kekayaan pemegang saham.

Dalam proses memaksimalkan nilai perusahaan akan muncul konflik kepentingan antara manajer dan pemegang saham (pemilik perusahaan) yang sering disebut *agency problem*. Tidak jarang pihak manajemen yaitu manajer perusahaan mempunyai tujuan dan kepentingan lain yang bertentangan dengan tujuan utama perusahaan dan sering mengabaikan kepentingan pemegang saham. Salah satu cara untuk mengurangi terjadinya konflik kepentingan atau *agency problem*, yaitu dengan penerapan *Good Corporate Governance*

(GCG) atau tata kelola perusahaan. (Riyanti & Almunawwaroh, 2021)

Peningkatan kepemilikan manajerial dapat membantu untuk menghubungkan kepentingan pihak internal dan pemegang saham kemudian dan mengarah kepada pengambilan keputusan yang lebih baik dan meningkatkan nilai perusahaan. Dengan hal tersebut aktivitas perusahaan dapat diawasi melalui kepemilikan manajerial yang besar, dengan adanya keterlibatan saham manajer melakukan tindakan dengan mempertimbangkan resiko yang ada serta dapat memotivasi diri untuk meningkatkan kinerjanya dalam mengelola perusahaan agar nilai perusahaan meningkat.

Dalam penelitian *Return on Equity (ROE)* digunakan sebagai proksi untuk menghitung profitabilitas. *Return on Equity (ROE)* yang lebih dikenal dengan sebutan rasio pengambilan ekuitas adalah suatu rasio yang mengukur kemampuan pada sebuah perusahaan, untuk menghasilkan laba dari investasi pemegang saham dari perusahaan tersebut (Van Horne &

Wachowicz, 2005).

Penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2015) dan (Adi Mas Sudarma & Ayu Darmayanti, 2017) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda halnya dengan hasil penelitian yang dilakukan oleh (Andayani & Yusra, 2019) menemukan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan. Penelitian yang dilakukan (Andaswari et al., 2019) dan (Adi Mas Sudarma & Ayu Darmayanti, 2017) menjelaskan bahwa profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap nilai perusahaan. Berbeda dengan hasil penelitian yang ditemukan oleh (Jufrizen & Fatin, 2020) dan (Aldwanti, 2018) menemukan bahwa profitabilitas berpengaruh negatif signifikan terhadap nilai perusahaan.

Teori Keagenan

Teori keagenan dalam perusahaan ada hubungan antara pemilik perusahaan dengan manajemen. (Jensen & Meckling 1976) menyatakan bahwa hubungan keagenan merupakan sebuah kontrak yang terjadi antara manajer (agen) dengan pemilik perusahaan. Teori keagenan menyatakan bahwa kegiatan *opportunist manager* dipengaruhi oleh konflik kepentingan antara manajemen (agen) dan pemilik yang timbul ketika setiap pihak berusaha untuk mencapai dan mempertahankan tingkat kemakmuran yang dikehendakinya. Struktur kepemilikan perusahaan memiliki pengaruh terhadap nilai perusahaan.

Dalam hal ini struktur kepemilikan manajerial adalah tingkat kepemilikan saham pihak manajemen yang secara aktif ikut dalam pengambilan keputusan, misalnya direktur dan komisaris (Rustendi & Jimmi, 2008), semakin besar kepemilikan manajemen dalam perusahaan maka manajemen akan berusaha lebih giat untuk kepentingan pemegang saham yang dimana adalah mereka sendiri. Tingkat profitabilitas tentunya sangat berpengaruh dalam perusahaan dengan semakin tinggi nya nilai profitabilitas maka perusahaan sedang dalam keadaan yang baik dan sehat.

Nilai Perusahaan

Nilai perusahaan sangat penting karena dengan nilai perusahaan yang tinggi akan diikuti

oleh tingginya kemakmuran pemegang saham. Semakin tinggi harga saham semakin tinggi pula nilai perusahaan. Nilai perusahaan yang tinggi menjadi keinginan para pemilik perusahaan, sebab dengan nilai yang tinggi akan menunjukkan kemakmuran pemegang saham juga tinggi. Kekayaan pemegang saham dan perusahaan dipresentasikan oleh harga pasar dari saham yang merupakan cerminan dari keputusan investasi pendanaan (*financing*) dan manajemen aset (Ramadhan *et al.*, 2018)

Kepemilikan Manajerial

Kepemilikan manajerial adalah para pemegang saham yang juga sebagai pemilik perusahaan yang mempunyai tugas dan wewenang serta aktif ikut dalam pengambilan keputusan pada perusahaan (dewan komisaris dan dewan direksi). Manajer di dalam perusahaan yang juga sebagai pemegang saham akan meningkatkan nilai perusahaan. Kepemilikan manajerial akan berusaha menyeimbangkan dan akan membantu penyatuan kepentingan antara manajer dan pemegang saham, sehingga manajer ikut serta merasakan secara langsung manfaat dari keputusan yang diambil serta juga siap menanggung kerugian sebagai konsekuensi pengambilan keputusan yang salah (Rivandi & Ariska, 2019).

Profitabilitas

Profitabilitas merupakan kemampuan suatu perusahaan dalam menghasilkan laba selama periode tertentu pada tingkat penjualan, aset dan modal saham tertentu. Profitabilitas suatu perusahaan dapat dinilai melalui berbagai cara tergantung pada laba dan aktiva atau modal yang akan diperbandingkan satu dengan lainnya.

Kerangka Pemikiran & Hipotesis

Menurut (Sugiyono, 2018) mengemukakan bahwa, kerangka berpikir merupakan model konseptual tentang bagaimana teori berhubungan dengan berbagai faktor yang telah diidentifikasi sebagai masalah yang penting. Kerangka berpikir adalah alur berpikir yang disusun secara singkat untuk menjelaskan bagaimana sebuah penelitian tindakan kelas dilakukan dari awal, proses

pelaksanaan, hingga akhir

Menurut (Sugiyono, 2012) Hipotesis adalah pernyataan atau tuduhan bahwa sementara masalah penelitian yang kebenarannya masih lemah (belum tentu benar) sehingga harus diuji secara empiris. Adapun hipotesis dalam penelitian ini adalah :

- H1: Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H2: Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.
- H3: Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor Pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia periode 2017-2019.

2. METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan dengan menggunakan Metode Penelitian kuantitatif. (Sugiyono, 2012) penelitian kuantitatif yaitu metode penelitian yang berlandaskan filsafat positivisme, digunakan untuk meneliti pada populasi atau sampel tertentu, Data yang digunakan dalam penelitian ini tergolong pada data sekunder yang berupa laporan keuangan dari perusahaan jasa yang di publikasikan dan terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

Pendekatan penelitian yang digunakan adalah pendekatan penelitian asosiatif. Penelitian asosiatif merupakan penelitian yang bertujuan untuk mengetahui hubungan antara dua variable atau lebih (Sugiyono, 2018). Dalam penelitian ini untuk mengetahui pengaruh kepemilikan manajerial profitabilitas terhadap nilai perusahaan pada perusahaan sektor pariwisata yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia.

3. HASIL DAN PEMBAHASAN

1) Pengaruh Kepemilikan Manajerial (X1) terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa kepemilikan manajerial berpengaruh secara signifikan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.028 < 0.05$. kemudian dibuktikan

dengan hasil nilai t hitung $-2.259 > t$ tabel 2.00665. Adanya pengaruh Kepemilikan Manajerial terhadap Nilai Perusahaan menunjukkan bahwa tingkat Kepemilikan Manajerial dapat menurunkan Nilai Perusahaan dan begitu pula sebaliknya. Hasil penelitian ini tidak sejalan dengan teori yang ada yang menyatakan bahwa pengukuran Kepemilikan Manajerial untuk mengetahui besarnya manajerial yang dimiliki saham dalam perusahaan. Jika kepemilikan *insider* terlalu tinggi maka akan berdampak buruk terhadap perusahaan, karena pemegang saham tidak bisa menghadapi kesulitan control manajemen.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Pratiwi, 2015) dan (Sudarma & Damayanti, 2017) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Hal tersebut timbul karena adanya hubungan insentif yang dimiliki manajer dan mereka berusaha untuk melakukan penyesuaian kepentingan saham mereka jika Nilai Perusahaan meningkat. Tetapi tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Andayani & Yusra, 2019) yang menyatakan bahwa Kepemilikan Manajerial tidak berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

2) Pengaruh Profitabilitas (X2) Terhadap Nilai Perusahaan (Y)

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa Profitabilitas berpengaruh secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dibuktikan dengan nilai signifikansi $0.038 < 0.05$, kemudian dibuktikan dengan nilai t hitung $2.131 > t$ tabel 2.00665. Adanya pengaruh antara Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan karena disebabkan Profitabilitas pada perusahaan sektor pariwisata memiliki kemampuan yang baik dalam memperoleh laba berdasarkan modal saham sehingga mempengaruhi Nilai Perusahaan, dan mengindikasikan bahwa semakin tinggi Profitabilitas maka semakin tinggi Nilai Perusahaan.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarma & Darmayanti, 2017) dan (Andaswari et al., 2019) yang menyatakan bahwa Profitabilitas berpengaruh terhadap Nilai Perusahaan karena Nilai Perusahaan dapat tercerminkan dari harga sahamnya. Jika nilai sahamnya tinggi bisa

dikatakan nilai perusahaannya juga baik. Karena tujuan utama perusahaan adalah meningkatkan nilai perusahaan melalui peningkatan kemakmuran pemilik atau para pemegang saham. Tetapi penelitian ini tidak sejalan dengan penelitian yang dilakukan (Aldwanti, 2018) dan (Jufrizen & Fatin, 2020) yang menyatakan bahwa Profitabilitas tidak memiliki pengaruh terhadap Nilai Perusahaan.

3) Pengaruh Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas terhadap Nilai Perusahaan

Berdasarkan hasil penelitian diperoleh nilai signifikansi $0.014 < 0.05$ sehingga dapat disimpulkan bahwa Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas berpengaruh secara simultan terhadap nilai perusahaan. Dibuktikan dengan nilai F hitung sebesar 4.613 dan nilai F tabel sebesar 3.18. atau $4.613 > 3.18$ maka Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas secara bersamaan berpengaruh signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Berpengaruhnya Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas secara signifikan terhadap Nilai Perusahaan, menandakan bahwa meningkatnya Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas akan mempengaruhi pada Nilai Perusahaan. Dan dapat menunjukkan kemampuan perusahaan yang tinggi dalam meningkatkan Nilai Perusahaan dan menunjukkan Nilai Perusahaan yang positif bagi perusahaan sehingga banyak investor yang berinvestasi pada perusahaan tersebut.

Penelitian ini sejalan dengan penelitian yang dilakukan oleh (Sudarma, 2017) dan (Rivandi, 2018) yang menyatakan bahwa secara bersamaan Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas berpengaruh signifikan terhadap nilai perusahaan.

4. KESIMPULAN

Berdasarkan hasil pengujian yang diperoleh, maka dapat diambil kesimpulan antara lain :

- 1) Secara parsial Kepemilikan Manajerial berpengaruh negatif signifikan terhadap Nilai Perusahaan. Dan hasil uji menunjukkan Kepemilikan Manajerial bernilai negatif terhadap Nilai Perusahaan. Hal ini berarti kenaikan dari Kepemilikan Manajerial akan menurunkan Nilai Perusahaan.
- 2) Secara parsial Profitabilitas berpengaruh positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

Yang artinya kenaikan Profitabilitas bagi perusahaan akan menaikkan Nilai Perusahaan dan begitu juga sebaliknya.

- 3) Secara simultan Kepemilikan Manajerial dan Profitabilitas berpengaruh secara positif signifikan terhadap Nilai Perusahaan.

5. UCAPAN TERIMA KASIH

Pada kesempatan ini penulis mengucapkan banyak terimakasih kepada pihak kampus Sekolah Tinggi Ilmu Ekonomi Banten dalam hal ini LP2M yang telah memberikan masukan-masukan terhadap penyelesaian penulisan artikel ini. Serta Objek penelitian yang telah mempunyai kontribusi terhadap hasil penelitian ini.

REFERENSI

- Adi Mas Sudarma, I., & Ayu Darmayanti, N. (2017). Pengaruh Csr, Kepemilikan Manajerial Dan Profitabilitas Terhadap Nilai Perusahaan Sektor Pertambangan Pada Indeks Kompas 100. *E-Jurnal Manajemen Universitas Udayana*, 6(4), 245886.
- Agus Santoso. (2010). Studi Deskriptif Effect Size Penelitian-Penelitian Di Fakultas Psikologi Universitas Sanata Dharma. *Jurnal Penelitian*. 14(I). Hlm. 1-17.
- Andaswari, S., Setyadi, D., Paminto, A., & Defung, F. (2019). The company size as a moderating variable for the effect of investment opportunity set, debt policy, profitability, dividend policy and ownership structure on the value of construction companies listed on the Indonesia stock exchange. *International Journal of Scientific and Technology Research*, 8(9), 2356–2362.
- Andayani, V., & Yusra, I. (2019). Pengaruh Kepemilikan Instiusional Dan Komite Audit Terhadap Pengungkapan Corporate Social Responsibility Pada Perusahaan Manufaktur Yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia. 2(1). <https://doi.org/10.31227/osf.io/e6pmx>
- Effendi, Rizal. 2013. Accounting Principles: Prinsip-prinsip Akuntansi Berbasis SAK

- ETAP. Edisi Revisi. Jakarta: PT Rajagrafindo
- Fatmawati, Mila. “Pengaruh Ukuran Perusahaan, Profitabilitas, Solvabilitas, Opini Audit dan Ukuran KAP terhadap Audit Delay pada Perusahaan LQ 45 di Bursa Efek Indonesia.” Santifik Jurnal Ilmiah MIPA, vol. 1, no. 2, 2016, pp. 35-42.
- Ghozali, I. (2011). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 20. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Ghozali, I. (2020). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 25. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hutang, K., Perusahaan, N., Pengajar, S., Ekonomi, F., & Kristen, U. (2007). Kepemilikan Manajerial: Kebijakan Hutang, Kinerja Dan Nilai Perusahaan. *Jurnal Akuntansi Dan Keuangan*, 9(1), 1-8-8. <https://doi.org/10.9744/jak.9.1.pp.1-8>
- Jufrizen, J., & Fatin, I. N. Al. (2020). Pengaruh Debt To Equity Ratio, Return On Equity, Return On Assets Dan Ukuran Perusahaan Terhadap Nilai Perusahaan Pada Perusahaan Farmasi. *Jurnal Humaniora: Jurnal Ilmu Sosial, Ekonomi Dan Hukum*, 4(1), 183–195.
- Kasmir, 2011, “Analisis Laporan Keuangan”, Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Krisnadi, A. R., & Dewantara, Y. F. (2018). *ANALISIS STRATEGI PENGEMBANGAN PARIWISATA DI MICE KOTA BATAM Istilah MICE di Indonesia dikenal juga dengan nama wisata konvensi , kegiatan wisata konvensi berkarakteristik padat karya , memberikan Kegiatan Industri MICE di kota Batam menunjukkan bahwa MICE. 1(1).*
- M. Kesrul. 2004. Meeting, Incentive Trive, Conference, Exhibition. Jakarta: Graha Ilmu
- Nopitasari, H., Tiorida, E., & Sarah, I. S. (2018). Pengaruh Financial Leverage Terhadap Kinerja Keuangan (Studi Pada Perusahaan Properti dan Real Estate yang Terdaftar di Bursa Efek Indonesia Periode 2011-2015). *Jurnal Riset Bisnis Dan Investasi*, 3(3), 45. <https://doi.org/10.35697/jrbi.v3i3.944>
- Nyoman.S. Pendit. 1999. Ilmu Pariwisata Sebuah Pengantar Perdana. Jakarta : Pradya Paramita
- Pratiwi, D. (2015). Pengaruh Perputaran Modalkerja, Perputaran Piutang Dan Perputaran Persediaan Terhadap Profitabilitas Pada Perusahaan Industri Barang Konsumsi Di Bursa Efek Indonesia. *Manajemen Dewantara*, 1(1), 1–8.
- Ramadhan, G. F., Husnatarina, F., & Angela, L. M. (2018). Pengaruh Kebijakan Hutang dan Kebijakan Dividen Terhadap Nilai Perusahaan Kelompok LQ 45 yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia Tahun 2012-2016. *Jurnal RAK (Riset Akuntansi Keuangan)*, 3(1), 65–73.
- Rivandi, M., & Ariska, S. (2019). Pengaruh Intensitas Modal, Dividend Payout Ratio Dan Financial Distress Terhadap Konservatisme Akuntansi. *Jurnal Benefita*, 1(1), 104. <https://doi.org/10.22216/jbe.v1i1.3850>
- Riyanti & Almunawwaroh, A. (2021). Kepemilikan Manajerial, Kepemilikan Institusional, Kebijakan Deviden, Ukuran Perusahaan, dan Pengaruhnya terhadap Nilai Perusahaan. *Muhammadiyah Dan Manajemen Bisnis*, 2(1).
- Rustendi, T., & Jimmi, F. (2008). PENGARUH HUTANG DAN KEPEMILIKAN MANAJERIAL TERHADAP NILAI PERUSAHAAN PADA PERUSAHAAN MANUFAKTUR (Survey Pada Perusahaan Manufaktur Yang Tercatat Di Bursa Efek Jakarta). *Jurnal Akuntansi FE Unsil*, 3(1), 4. <https://imanph.files.wordpress.com/2009/02/pengaruh-hutang-dan-kepemilikan-manajerial-terhadap-nilai-perusahaan-pada-perusahaan-manufaktur.pdf>
- Sugiyono. 2017. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Sugiyono. 2018. Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung : Alfabeta, CV
- Wijaya, David (2017). “Manajemen Keuangan Konsep dan Penerapannya”. Jakarta: PT. Grasindo.
- Yunisari, N. W., & Ratnadi, N. M. D. (2018).

Pengaruh Profitabilitas dan Kepemilikan Manajerial Pada Kebijakan Dividen dengan Likuiditas Sebagai Variabel

Moderasi. *E-Jurnal Akuntansi*, 23, 379.
<https://doi.org/10.24843/eja.2018.v23.i01.p15>